

DAFTAR PUSTAKA

BKKBN (2009). Pedoman pelayanan KB dalam jaminan kesehatan masyarakat.
Jakarta: BKKBN.

BKKBN (2011a). Grand desain direktorat bina kesetaraan KB jalur swasta.
Jakarta: BKKBN, pp: 1.

BKKBN (2011b). Batasan dan pengertian MDK. Tersedia di:
<http://aplikasi.bkkbn.go.id/mdk/BatasanMDK.aspx> – diakses pada Maret 2016.

BKKBN (2011c). PUS bukan peserta KB dan unmet need menurut tahapan KS per wilayah. Tersedia di: <http://aplikasi.bkkbn.go.id/mdk/MDKReports..> – diakses pada Februari 2016.

BKKBN (2011d). Sejarah perkembangan BKKBN. Tersedia di:
<http://www.bkkbn.go.id/arsip/Documents/Perpustakaan/PPID..> – diakses pada Februari 2016.

BKKBN, BPS, KEMENKES, dan ICF International (2013a). Survei demografi dan kesehatan Indonesia 2012. Jakarta: Badan Pusat Statistik, pp: 82.

BKKBN, BPS, KEMENKES, dan ICF International (2013b). Survei demografi dan kesehatan Indonesia 2012. Jakarta: Badan Pusat Statistik, pp: 100-101.

BKKBN, BPS, KEMENKES, dan ICF International (2013c). Survei demografi dan kesehatan Indonesia 2012. Jakarta: Badan Pusat Statistik, pp: 225-228.

BPPM (2014). Rancangan awal rencana pembangunan jangka menengah nasional tahun 2015-2019. Jakarta: BPPM, pp: 132-133.

DEPKES (2006). Glosarium data dan informasi kesehatan. Tersedia di: <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin..> – diakses pada April 2016.

Hamid, Sirodjudin (2012). Faktor-faktor yang berhubungan dengan unmet need keluarga berencana. Depok: Universitas Indonesia. Skripsi.

Handayani, Sri (2010). Buku ajar pelayanan keluarga berencana. Jogjakarta: Pustaka Rihama, pp: 29.

Juliaan, Flourisa (2009). Unmet need dan kebutuhan pelayanan KB di Indonesia. Jakarta: BKKBN, pp: 1-2.

Keraf AS dan Dua M (2001). Ilmu pengetahuan: Sebuah tinjauan filosofis. Yogyakarta: Kanisius.

KEMENKES (2015a). Kesehatan dalam kerangka sustainable development goals. Tersedia di: http://www.pusat2.litbang.depkes.go.id/pusat2_v1/wp-content.. – diakses pada Mei 2016.

KEMENKES (2015b). Profil kesehatan Indonesia Tahun 2014. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, pp: 81.

Kurniawan, Ances (2014). Rencana strategis satuan kerja perangkat daerah Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang tahun 2014 - 2019. Padang: Kantor Kecamatan Lubuk Begalung, pp: 4.

Manuaba, IBG (2007). Pengantar kuliah obstetri. Jakarta: EGC.

Nerius A dan Nomensen SM (2014). Modul pendidikan kependudukan bagi mahasiswa. Papua: Universitas Cendrawasih, pp: 14-16.

Nurfurqoni, Fuadah Ashri (2013). Buku saku komunikasi interpersonal dan konseling kebidanan. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, pp: 64-65.

Nurul HF, Ratno W, Fauziah E (2016). Unmet need keluarga berencana pada pasangan usia subur di Kecamatan Padang Barat tahun 2015. Padang: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas. Skripsi.

Notoadmodjo, Soekidjo (2007). Promosi kesehatan teori dan ilmu perilaku. Jakarta: Rineka Cipta, pp: 16-18.

Notoadmodjo, Soekidjo (2010a). Promosi kesehatan teori dan aplikasi. Jakarta: Rineka Cipta, pp: 50-52.

Porouw, Hasnawatty Surya (2015). Faktor – faktor yang berhubungan dengan kebutuhan keluarga berencana yang tidak terpenuhi (*unmet need*) di Kecamatan Sipatana Kota Gorontalo. Gorontalo: Politeknik Kesehatan Kemenkes Gorontalo. Skripsi.

Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Barat (2015). Analisis dan evaluasi pengendalian lapangan bulan desember 2015. Padang: Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Barat.

Saifuddin, Abdul Bari (2006a). Buku panduan praktis pelayanan kontrasepsi. Edisi ke 2. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, pp: U1.

Saifuddin, Abdul Bari (2006b). Buku panduan praktis pelayanan kontrasepsi. Edisi ke 2. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, pp: U5-U6.

Sunday AA, Clifford O, Eunice NI, dan Dorothy NO (2015). Unmet need for family planning: Implication for under-five mortality in Nigeria. *Journal of Health, Population, dan Nutrition*, 33 (1): 187-206.

Susiana S, Sundari M, Sri S (2015). Faktor yang berhubungan dengan terjadinya unmet need kb pada pasangan usia subur di Kota Yogyakarta. Yogyakarta: Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia. Skripsi.

Sinaga, Masrida (2007). Beberapa faktor sosial demografi yang berhubungan dengan tingginya angka kematian ibu di Propinsi Nusa Tenggara Timur. Tersedia di: <https://mediakesehatanmasyarakat...jurnal-3.doc...> – diakses pada April 2016.

Sulistyawati, Ari (2011). Pelayanan keluarga berencana. Jakarta: Salemba Medika, pp: 13.

Suseno, Mutiara Rachmawati (2011). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kebutuhan keluarga berencana yang tidak terpenuhi (*unmet need for family planning*) di kota kediri. Kediri: Jurnal Kebidanan Panti Wilasa. Skripsi.

UAD (2011). Materi pendidikan kependudukan dan KB masuk kurikulum pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Tersedia di: <http://www.uad.ac.id/id/materi-pendidikan-kependudukan..> – diakses pada Januari 2017.

Utami, Sari Handayani (2013). Faktor-faktor yang berhubungan dengan unmet need KB pasca-salin IUD post placenta di kamar rawat pasca-bersalin RSUP Dr. M. Djamil periode Januari-Maret 2013. Padang: Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. Skripsi.

Wiknjosastro, Hanifa (ed) (2009). Ilmu kandungan. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, pp: 534.

Yarsih, Risfina (2014). Hubungan sosiodemografi, sikap dan dukungan suami dengan *unmet need* keluarga berencana di Desa Amplas Kecamatan Percut

Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Medan: Universitas Sumatera Utara. Skripsi.

Yuhedi, Taufika Lucky (2014). Buku ajar kependudukan dan pelayanan KB. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, pp: 23-24.

Yuhedi, Taufika Lucky (2014). Buku ajar kependudukan dan pelayanan KB. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, pp: 47-48.

